

Spamming dengan SMS

Short Message services atau lebih populer dengan sebutan *sms* merupakan fasilitas yang dimiliki oleh hampir semua operator *GSM*. Sesuai dengan sebutannya pesan yang disampaikan pun sudah pasti dibatasi dengan jumlah karakter tertentu (*Short*).

Namun uniknya sebagian besar pengguna jasa layanan ini sangat menggemarinya meskipun pesan yang bisa disampaikan sangat terbatas. Mungkin justru karena singkat inilah pesan cepat dapat dimengerti dan apa yang dimaksud si pengirim akan dapat segera dicerna oleh penerima pesan.

Spamming dalam dunia Internet terutama *elektronik mail* sudah lama dipakai oleh para *netters* untuk memperkenalkan produk atau promosi diri. *Spam* sendiri adalah memberikan informasi kepada orang lain tanpa orang lain tersebut memintanya. Mungkin ada sisi etika yang kurang sopan dalam hal ini, tetapi metode ini terbukti sangat efektif terutama bagi orang atau perusahaan yang bermain secara *Online* melalui jaringan internet atau yang lainnya.

Dalam kasus *spamming* melalui *elektronik mail* apabila kita ingin melakukannya adalah dengan cara mengumpulkan email address sebanyak-banyaknya. Cara perolehan *email address* ini bisa dengan *membership* yang sewaktu registrasi harus mencantumkan email addressnya. Secara otomatis dengan cara ini kita akan mempunyai database *email address* sesuai dengan jumlah member kita. Setelah database ini terbentuk, sistem akan bekerja mengirimkan email secara otomatis periodik.

Dahulu terdapat website yang menyediakan layanan *sms* gratis. Agar dapat dapat mempergunakan layanan ini, terlebih dahulu pengguna harus melakukan registrasi. Ketika kita mendaftar ke website tersebut akan ditanyakan nomer telepon seluler kita.

Seiring perkembangan waktu layanan website semakin bertambah karena persaingan antara website satu dengan lainnya yang menawarkan fasilitas *sms*. Diantara layanan itu adalah apabila kita mengirimkan *sms* melalui website tersebut nomor telepon seluler

RIANTO, S.Kom

www.rianto.com email : info@rianto.com

+62 815 787 02873

kita tetap akan dicantumkan, tentunya ini merupakan nilai lebih karena terkesan kita mengirim *sms* dengan ponsel kita dan bukan melalui layanan website.

Dapat kita bayangkan apabila member website tersebut berjumlah seribu dan lima ratus diantaranya mengisikan nomor selulernya berarti website tersebut sudah memiliki database nomor telepon seluler sebanyak limaratus. Setidaknya apabila kita sortir lagi mungkin sekitar tigaratus nomor dapat dijadikan database. Bahkan nomer tujuan yang pernah kita kirim *sms* pun akan tercatat dalam record database website tersebut.

Adalah wajar apabila database ini terbentuk akan terjadi *spamming* yang tidak lagi melalui *email address* tetapi melalui layanan *sms* yang saat ini menjadi trend dikalangan pengguna telepon seluler. Bukan tidak mungkin juga *spamming* melalui *sms* ini akan menjadi trend bisnis yang sangat efektif sesuai dengan perkembangan teknologi seluler dan perkembangan aplikasi-aplikasi operator GSM.

Bagi anda pengguna telepon seluler yang kebetulan pernah mendaftar pada sebuah website layanan *sms* dan secara kebetulan pernah memasukkan nomor telepon seluler anda jangan terkejut dan jangan merasa kesal apabila pada suatu saat anda mendapatkan informasi yang sebelumnya tidak pernah anda minta karena mungkin metode *spamming* melalui *sms* ini sudah mulai dijalankan terutama untuk kepentingan bisnis.